



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SUSUN KALIMAT UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF JER DI KELAS XI MA AL-ASY`ARI**

Hikmah Nur Hidayah¹, Uswatun Hasanah², Siti Durotun Naseha³

hikmahnurhidayah00@gmail.com¹, uh1881504@gmail.com², sitinaseha@unhasy.ac.id³

**Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang¹, MA Al-Asy'ari Keras Jombang²,
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang³**

Abstract

This study is motivated by the low understanding of 11th-grade students at MA Al-Asy'ari regarding "huruf jer" (prepositional letters) in Arabic grammar, which impacts their ability to construct sentences with accurate meaning. The purpose of this research is to improve students' understanding of "huruf jer" usage through the sentence construction learning method. The research methodology employed is Classroom Action Research (CAR), conducted over several cycles, including the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through comprehension tests, classroom observations, and interviews. The results indicate that the sentence construction method effectively enhances students' understanding of "huruf jer", showing significant improvement in the final test scores. Moreover, students became more active and motivated in learning and showed greater interest in Arabic grammar studies.

Received :09-11-2024

Revised :24-12-2024

Accepted : 27-12-2024

Keywords: learning Arabic, jer letters, sentence structure methods

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas 11 MA Al-Asy'ari terhadap huruf jer dalam tata bahasa Arab, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam menyusun kalimat dengan makna yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap penggunaan huruf jer melalui metode pembelajaran susun kalimat. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman, observasi kelas, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode susun kalimat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf jer, dengan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil tes akhir. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran tata bahasa Arab.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa arab, huruf jer, metode susun kalimat

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam memahami tata bahasa, menjadi salah satu aspek penting dalam kurikulum di madrasah. Huruf jer merupakan salah satu komponen krusial dalam tata bahasa Arab yang berfungsi untuk membentuk hubungan antar kata dalam kalimat¹. Namun, tidak semua siswa mudah memahami konsep huruf jer, terutama di tingkat Madrasah Aliyah (MA), seperti di kelas 11 MA Al-Asy'ari. Siswa sering kali merasa kesulitan membedakan penggunaan setiap huruf jer, yang berdampak pada ketepatan makna dalam kalimat. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih memahami huruf jer secara efektif. Salah satu metode yang dianggap potensial untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang huruf jer adalah metode pembelajaran susun kalimat. Melalui metode ini, siswa diajak untuk menyusun kalimat secara langsung, sehingga mereka dapat melihat penerapan huruf jer dalam struktur kalimat yang lebih nyata. Metode ini tidak hanya melibatkan siswa dalam kegiatan menghafal teori, tetapi juga mengajak mereka untuk mempraktikkan langsung penggunaan huruf jer dalam beragam konteks². Dengan latihan penyusunan kalimat, siswa dapat mengasah pemahaman mereka terhadap fungsi setiap huruf jer, sehingga lebih mudah memahami makna kalimat yang dibentuk.

Di MA Al-Asy'ari, guru bahasa Arab sering kali menghadapi kendala dalam mengajarkan huruf jer, terutama karena metode konvensional yang digunakan belum sepenuhnya efektif untuk membantu siswa memahami konsep tersebut³. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam membentuk kalimat yang benar atau sering melakukan kesalahan dalam menempatkan huruf jer, yang pada akhirnya membuat mereka kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab. Selain itu, pemahaman yang kurang terhadap huruf jer ini juga memengaruhi kemampuan siswa dalam menerjemahkan atau memahami teks yang lebih kompleks. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif, seperti metode susun kalimat, guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep ini. Metode susun kalimat memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kontekstual, karena mereka dapat langsung mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam bentuk penyusunan kalimat. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memberi siswa pengalaman langsung dalam merangkai kata-kata dengan huruf jer. Melalui latihan yang dilakukan secara bertahap, siswa dapat mengidentifikasi pola-pola yang benar dalam

¹ Yumna Rasyi and Syamsi Setiadi, 'Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Berbasis Kerja Sama (Pbk)', *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29.1 (2017), 91–108 <<https://doi.org/10.21009/parameter.291.09>>.

² Mohammad Thoha, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah', *Okara*, 1.79–90 (2012), 12 <[http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420%](http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420%0)

³ Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Simki Pedagogia*, 6.1 (2023), 181–91 <<https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>>.

penggunaan huruf jer dan menerapkan pola tersebut pada konteks kalimat yang berbeda. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab karena mereka tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga mempraktikkan apa yang dipelajari secara langsung.

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa konsep utama, yaitu konsep huruf jer dalam tata bahasa Arab, metode pembelajaran susun kalimat, serta teori pembelajaran yang mendukung pendekatan ini. Huruf jer dalam bahasa Arab memiliki peran penting dalam membentuk struktur kalimat dan mempengaruhi makna kata-kata yang mengikutinya. Huruf jer merupakan kata depan yang diikuti oleh kata benda atau kata sifat dalam bentuk majrur (berharakat kasrah). Dalam tata bahasa Arab, penggunaan huruf jer sangat krusial karena setiap huruf memiliki fungsi dan makna khusus. Pemahaman yang baik terhadap huruf jer memungkinkan siswa untuk membangun makna kalimat dengan benar, sehingga menjadi landasan penting dalam penguasaan bahasa Arab. menurut teori linguistik Arab, huruf jer merupakan bagian dari "al-huruf al-jarrah," yaitu huruf-huruf yang menyebabkan perubahan kasus (i'rab) pada kata benda setelahnya menjadi majrur. Huruf jer memiliki peran sintaksis yang memengaruhi hubungan antara kata-kata dalam kalimat, seperti "li," "fi," "'ala," "min," dan lainnya. Setiap huruf jer memiliki makna tersendiri yang membentuk konteks kalimat secara spesifik⁴. Oleh karena itu, kesalahan dalam penggunaan huruf jer dapat menyebabkan perubahan makna kalimat yang signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman yang baik terhadap huruf jer untuk menguasai bahasa Arab secara mendalam.

Metode pembelajaran susun kalimat merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami penggunaan huruf jer secara lebih efektif. Metode ini mengacu pada konsep bahwa siswa dapat belajar lebih baik melalui praktik langsung dalam penyusunan kalimat. Dalam metode ini, siswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga menerapkan teori dalam bentuk kalimat yang nyata. Teori belajar konstruktivis menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi jika mereka aktif dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman melalui pengalaman langsung⁵. Melalui metode susun kalimat, siswa diajak untuk menyusun kalimat dengan menggunakan huruf jer sehingga mereka dapat langsung melihat hasil penerapan teori. teori konstruktivisme yang diusung oleh para ahli seperti Piaget dan Vygotsky menekankan pentingnya peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Dalam konteks ini, metode pembelajaran susun kalimat sesuai dengan pendekatan konstruktivis karena memberikan siswa kesempatan untuk membangun pemahaman mereka sendiri tentang huruf jer melalui kegiatan penyusunan kalimat.

⁴ Nginayatul Khasanah, 'Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)', *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3.2 (2016), 39–54 <<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>>.

⁵ Muh Saifullah and others, 'Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)', *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.36915/la.v2i1.19>>.

Melalui praktik menyusun kalimat, siswa akan belajar bagaimana menempatkan huruf jer dengan tepat dan memahami makna yang dihasilkan dalam konteks kalimat⁶. Dengan demikian, metode ini tidak hanya membantu siswa memahami huruf jer secara konseptual tetapi juga mengasah keterampilan mereka dalam penggunaan bahasa Arab secara kontekstual.

Selain konstruktivisme, teori belajar berbasis kontekstual (Contextual Teaching and Learning) juga mendukung metode pembelajaran susun kalimat. Teori ini menekankan pentingnya pembelajaran yang terkait dengan kehidupan nyata atau konteks spesifik untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan menyusun kalimat yang melibatkan huruf jer, siswa dapat melihat penggunaan huruf tersebut dalam konteks nyata, yang memudahkan mereka dalam memahami fungsi dan makna huruf jer dalam kalimat. Pembelajaran yang berbasis konteks dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari karena relevan dengan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam teks bahasa Arab yang mereka pelajari. penerapan metode susun kalimat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf jer di kelas 11 MA Al-Asy'ari. Dengan memberikan latihan penyusunan kalimat, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menggunakan huruf jer dengan benar serta memahami fungsi dan maknanya dalam beragam konteks kalimat⁷. Berdasarkan teori-teori yang telah dibahas, metode ini memiliki potensi untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa Arab mereka, terutama dalam hal pemahaman huruf jer. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris bahwa metode susun kalimat efektif dalam meningkatkan pemahaman tata bahasa Arab di kalangan siswa madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode pembelajaran susun kalimat dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf jer di kelas 11 MA Al-Asy'ari. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyusun rencana pembelajaran yang melibatkan metode susun kalimat untuk memfokuskan pemahaman huruf jer. Selanjutnya, dalam tahap tindakan, metode ini diterapkan di kelas melalui kegiatan penyusunan kalimat yang berfokus pada penggunaan huruf jer, disertai dengan bimbingan dan diskusi bersama siswa.

Data dikumpulkan melalui beberapa instrumen, yaitu tes pemahaman huruf jer sebelum dan setelah penerapan metode, lembar observasi, serta wawancara dengan siswa dan guru. Tes

⁶ Anwar Abd. Rahman, 'Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3.1 (2017), 50 <<https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2915>>.

⁷ Ahmad Hifni and Ahmad Ilfi, 'Al-Fathin Vol. 6, Edisi 2 Juli-Desember 2023 | 235', 6 (2023), 235–57.

pemahaman dilakukan untuk mengukur perkembangan kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, sementara wawancara memberikan gambaran mengenai pengalaman dan tanggapan siswa terhadap metode susun kalimat. Data yang diperoleh dari tes dianalisis secara kuantitatif untuk melihat peningkatan pemahaman secara numerik, sedangkan data observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang perubahan sikap dan keterampilan siswa terkait penggunaan huruf jer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran susun kalimat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas 11 MA Al-Asy'ari terhadap huruf jer. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan metode, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan siswa memahami dan menggunakan huruf jer dengan tepat dalam kalimat. Pada tes awal, sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan dalam menempatkan huruf jer, sering kali bingung mengenai perbedaan fungsi masing-masing huruf. Setelah beberapa siklus pembelajaran menggunakan metode susun kalimat, banyak siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan mampu mengidentifikasi serta menempatkan huruf jer dengan tepat sesuai konteks kalimat.

Observasi selama pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan antusias saat diberikan tugas menyusun kalimat menggunakan huruf jer. Dalam proses penyusunan kalimat, siswa mulai memperhatikan penggunaan huruf jer dengan lebih teliti dan berusaha memahami fungsi spesifik setiap huruf. Aktivitas ini tidak hanya melatih siswa dalam menggunakan huruf jer secara tepat, tetapi juga membantu mereka memahami makna kalimat yang lebih mendalam. Diskusi kelompok yang diterapkan dalam metode ini juga mendorong siswa untuk saling membantu dan belajar bersama, sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan kolaboratif.

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa metode susun kalimat membuat pembelajaran tata bahasa, khususnya huruf jer, menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa merasa bahwa pembelajaran dengan menyusun kalimat memberikan mereka pengalaman langsung dalam menggunakan huruf jer, sehingga lebih mudah diingat dibandingkan dengan hanya mempelajari teori tanpa praktik. Beberapa siswa juga menyatakan bahwa metode ini membuat mereka lebih percaya diri dalam membentuk kalimat bahasa Arab, karena mereka memiliki panduan yang jelas mengenai penggunaan huruf jer sesuai konteks. Selain itu, dengan mencoba menyusun kalimat sendiri, mereka merasa lebih tertantang dan termotivasi untuk memahami tata bahasa Arab secara lebih baik.

Dari data kuantitatif, hasil tes akhir menunjukkan peningkatan skor rata-rata siswa, yang menandakan bahwa metode susun kalimat efektif dalam memperbaiki pemahaman mereka terhadap huruf jer. Peningkatan ini terlihat konsisten pada setiap siklus pembelajaran, menandakan bahwa metode ini berhasil memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan. Siswa yang awalnya cenderung bingung dengan penggunaan huruf jer tertentu, kini dapat menerapkannya dengan lebih tepat dan memahami nuansa makna yang ditimbulkan oleh setiap huruf jer. Peningkatan yang tercatat pada setiap siklus juga mengindikasikan bahwa metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan bertahap dan sistematis.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran susun kalimat merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman huruf jer di kelas 11 MA Al-Asy'ari. Dengan metode ini, siswa tidak hanya sekadar mengetahui teori huruf jer, tetapi juga menguasainya dalam praktik penyusunan kalimat yang kontekstual. Hasil penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi guru bahasa Arab untuk mempertimbangkan penggunaan metode susun kalimat dalam pengajaran tata bahasa, terutama materi yang memerlukan pemahaman mendalam seperti huruf jer. Hasil positif dari penerapan metode ini menunjukkan bahwa pendekatan yang aktif dan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.



REFERENSI

- Hifni, Ahmad, and Ahmad Ilfi, 'Al-Fathin Vol. 6, Edisi 2 Juli-Desember 2023 | 235', 6 (2023), 235–57
- Khasanah, Nginayatul, 'Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)', *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3.2 (2016), 39–54 <<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>>
- Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Simki Pedagogia*, 6.1 (2023), 181–91 <<https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>>
- Rahman, Anwar Abd., 'Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 3.1 (2017), 50 <<https://doi.org/10.24252/diwan.v3i1.2915>>
- Rasyi, Yumna, and Syamsi Setiadi, 'Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Berbasis Kerja Sama (Pbk)', *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29.1 (2017), 91–108 <<https://doi.org/10.21009/parameter.291.09>>
- Saifullah, Muh, Mukhtar Mukhtar, Rahmat R, Basri Mahmud, and Hamzah Hamzah, 'Ragam Makna Harf Jar Dalam Surah Al-Sajadah (Suatu Analisis Sintaksis)', *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.36915/la.v2i1.19>>
- Thoha, Mohammad, 'Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah', *Okara*, 1.79–90 (2012), 12
<<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420>>
<<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/okara/article/view/420>>